

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Teguh Kumpulkan Anak Buah

Palmerah, Warta Kota

Jelang musim hujan, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi menginstruksikan jajarannya untuk memperkuat sinergi dalam mengantisipasi banjir.

Hal ini disampaikan Teguh saat mengumpulkan jajarannya di Balai Kota, Selasa (29/10/2024).

"Antisipasi terkait masalah banjir tidak bisa dilakukan oleh satu dinas saja, perlu sinergi lintas perangkat daerah," ucapnya dalam rapat tersebut.

Dalam rapat tersebut, Teguh mengumpulkan seluruh perangkat daerah terkait, mulai dari Dinas Sumber Daya Alam (SDA), Dinas Bina Marga, Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat), Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Sosial.

Ia pun meminta kesiapan dalam menghadapi musim hujan menjadi prioritas saat ini.

"Kita harus perkuat titik lain, seperti di kawasan underpass menuju Bandara Halim, Cempaka Putih, dan titik underpass lainnya," tuturnya.

Teguh juga meminta seluruh jajarannya memastikan kesiapan sarana penunjang dalam

mengatasi banjir, seperti pompa stasioner, pompa mobile, hingga sumber daya manusia (SDA) untuk berjaga di posko setiap kelurahan.

Tak hanya itu, ia juga meminta jajarannya melakukan pemetaan lokasi pengungsian banjir, meliputi dapur umum dan sanitasi.

"Perhatikan juga penyakit yang muncul akibat banjir, lalu rekayasa lalu lintas jika ada genangan. Oleh karena itu, saya minta kesiapan kita semua, mari sekali lagi kita petakan titik-titiknya," kata dia.

Pj Gubernur Teguh juga mengingatkan Dinas SDA DKI Jakarta untuk mengantisipasi banjir kirm dengan melakukan pengerukan supaya aliran sungai bisa mengalir lancar.

Dinas Pertamanan dan Hutan Kota (Distambut) DKI Jakarta pun diperingatkan Teguh untuk memperhatikan penopangan pohon yang rawan tumbang untuk mengantisipasi angin kencang saat hujan.

"Setelah surut, Dinas LH juga bisa mengerahkan pasukan untuk membersihkan sisa-sisa sampah akibat banjir. Hal ini tidak bisa dikerjakan sendiri,

Kita bisa menyiapkan berbagai platform untuk menyiapkan sosialisasi mengantisipasi banjir ini," kata Teguh.

"Kita harus menjaga konsistensi setiap gugus tugas dalam bekerja bersama dan mengkoordinasikan perangkat daerah untuk memperkuat sinergi," sambungnya.

Percepat penanganan banjir

Sebelumnya Komisi D DPRD DKI Jakarta merekomendasikan agar Dinas Sumber Daya Air (SDA) mempercepat penanganan banjir di Jakarta.

Hal itu diungkapkan Wakil Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Nova Harivan Paloh dalam rapat Badan Anggaran (Banggar) Paparan Hasil Pembahasan Komisi-Komisi terhadap Raperda tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2024.

Nova mengatakan, penanganan banjir jangan hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur yang memakan anggaran cukup besar yang waktu cukup lama.

"Namun penanganan banjir yang membutuhkan infrastruktur skala permukiman dan sangat urgen

dibutuhkan masyarakat dan telah diusulkan melalui aspirasi masyarakat di reses agar segera dilaksanakan juga," kata Nova.

Selain itu, dia juga merekomendasikan Dinas SDA agar menambahkan Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP) untuk mengelola polder dan waduk. Sebab, sampai saat ini ketersediaan Polder dan Waduk yang ada di Jakarta tidak selaras dengan jumlah PJLP yang bekerja.

"Apabila sudah pensiun, segera ditambah agar infrastruktur yang terbangun dapat terawat dan manfaatnya berkelanjutan," pungkas Nova.

Perlu diketahui, terdapat penambahan anggaran sebesar Rp 1,6 triliun yang di antaranya untuk operasi dan pemeliharaan stasiun pompa banjir untuk pemeliharaan pintu air di Sudin Sumber Daya Air Kota Administrasi Jakarta Barat.

Tambahan anggaran itu juga untuk pembayaran utang kepada pihak ketiga pada aktivitas pengadaan suku cadang pompa di DKI Jakarta atas tindak lanjut putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Dinas SDA. (faf/TribunJakarta)